

**ANALISIS *SUI GENERIS REGIME* DALAM
PENGUNAAN *GEO STATIONARY ORBIT* MENURUT
PRINSIP-PRINSIP HUKUM RUANG ANGKASA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Ilmu Hukum**



Oleh :

DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH
NIM. 1321800033

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020**

**ANALISIS SUI GENERIS REGIME DALAM
PENGUNAAN GEO STATIONARY ORBIT MENURUT
PRINSIP-PRINSIP HUKUM RUANG ANGKASA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Ilmu Hukum**



Oleh :

DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH
NIM. 1321800033

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020**

TESIS

**ANALISIS SUI GENERIS REGIME DALAM
PENGUNAAN GEO STATIONARY ORBIT MENURUT
PRINSIP-PRINSIP HUKUM RUANG ANGKASA**

Oleh :

DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH
NIM. 1321800033

Telah disetujui Pembimbing untuk diujikan

Surabaya, 4 Juli 2020

Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.
Pembimbing I

Dr. Krisnadi Nasution, S.H., M.H.
Pembimbing II

TESIS

**ANALISIS SUI GENERIS REGIME DALAM
PENGUNAAN GEO STATIONARY ORBIT MENURUT
PRINSIP-PRINSIP HUKUM RUANG ANGKASA**

Oleh :

DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH
NIM. 1321800033

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 4 Juli 2020

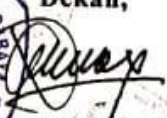
TIM PENGUJI :

Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.
Ketua

Dr. Evi Kongres, S.H., M.Kn.
Sekretaris

Dr. Irit Suseno, S.H., M.H.
Anggota

Mengesahkan :
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,


Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH**
NIM : **1321800033**
Program : **Magister Ilmu Hukum**
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa "Tesis" yang saya buat dengan judul:

*ANALISIS SUI GENERIS REGIME DALAM PENGGUNAAN GEO
STATIONARY ORBIT MENURUT PRINSIP-PRINSIP HUKUM RUANG
ANGKASA*

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siap

Surabaya, 17 Mei 2020



DWI PUTRI SARTIKA ALAMSYAH



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex. 311)
Email : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI PUTRI SARIKA ALAMSYAH
NBI : 1321800033
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk
memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive
Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

Analisis Sui Generis Regime Dalam Penggunaan
Geo stationary orbit menurut prinsip-prinsip
Hukum Ruang Angkasa

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-
Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau
memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database),
merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 16 - Juli - 2020

Yang Menyatakan,



(DWI PUTRI S.A)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis hukum (tesis) ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan sebagai persyaratan kurikulum untuk mencapai gelar Magister Hukum strata dua di Fakultas Hukum, Program Studi Magister Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka ditulis tesis yang berjudul: **“ANALISIS SUI GENERIS REGIME DALAM PENGGUNAAN GEO STATIONARY ORBIT MENURUT PRINSIP – PRINSIP HUKUM RUANG ANGKASA”**

Tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat memperluas wawasan pengetahuan mengenai masalah penggunaan Geo Stationary Orbit berdasarkan hukum ruang angkasa dengan menggunakan Sui Generis Regime pada negara berkembang khususnya Indonesia, dan dipergunakan sebaik mungkin untuk kajian bagi kalangan akademisi, penegak hukum, LAPAN, dan masyarakat. Penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan rasa syukur atas selesainya laporan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mulyanto Nugroho, MM.,CMA.,CPA., selaku rektor universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Dr. Slamet Suhartono, S.H.,MH, selaku Dosen Pembimbing I dan juga selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi dan doa dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Krisnadi Nasution,SH.,MH. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi dan doa dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih atas bantuannya selama ini terutama masukan untuk memperbaiki revisi dari dosen penguji
4. Dr. Erny Herlin Setyorini,SH.,MH, selaku kaprodi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

6. Firmanto Eko Adinegoro dan Kukuh Adi Prasetyo yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam mengerjakan laporan Tesis ini.
7. Teman-teman Magister Fakultas Hukum angkatan 41 Seperjuangan (Rizki dan Dini) yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam pengerjaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan yang penulis dimiliki, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dari laporan ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun diharapkan agar laporan ini menjadi baik dan benar serta menjadi pemicu bagi penulis lain untuk dapat menghasilkan yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 17 Mei 2020

Dwi Putri Sartika Alamsyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Orisinalitas Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian.....	8
1.6.2 Pendekatan Masalah	8
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	9
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	10
1.6.5 Teknik Pengolahan Bahan Hukum	10
1.6.6 Analisa Hasil Bahan Hukum.....	10
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Tujuan Hukum	13
2.1.2 Teori Negara	17

2.1.3	Teori Kedaulatan	18
2.1.4	Teori Persamaan Hak.....	24
2.1.5	Teori Perjanjian Internasional.....	24
2.1.6	Teori Sumber Daya Alam	27
2.1.7	Teori Tanggung Jawab Negara (<i>State Responsibility</i>)	29
2.1.8	Landasan Pemahaman Ruang Angkasa	31
2.2	Penjelasan Konsep.....	46
2.2.1	Konsep <i>Sui Generis Regime</i>	46
2.2.2	Konsep <i>Outer Space Treaty 1967</i>	47
2.2.3	Konsep <i>Responsibility</i> dan <i>Liability</i> Sengketa Antariksa	52
2.2.4	Konsep <i>Launching State</i>	55
BAB III PEMBAHASAN.....		59
3.1	Penerapan Prinsip – Prinsip Hukum Ruang Angkasa Terkait Dengan Penggunaan Geo Stationary Orbit Oleh Negara Maju dan Negara Berkembang	59
3.1.1	Pemanfaatan GSO Berdasarkan Prinsip-Prinsip Hukum Ruang Angkasa.....	59
3.1.2	Prinsip <i>Heritage Of Mankind</i> dan <i>Province Of Mankind</i> Dalam Penggunaan GSO	68
3.1.3	Komersialisasi Wilayah GSO Berdasarkan Prinsip-Prinsip Hukum Ruang Angkasa	73
3.2	Penerapan <i>Sui Generis Regime</i> dalam Mengatur Penggunaan dan pemanfaatan <i>Geo Stationary Orbit</i> Berdasarkan Hukum Ruang Angkasa.....	81
3.2.1	Tujuan Negara Dalam Dibuatnya Suatu Rezim Khusus	81
3.2.2	<i>Sui Generis Regime</i> Ditinjau dari Perspektif Teori Kedaulatan.....	85
3.2.3	<i>Sui Generis Regime</i> dalam Perjanjian Internasional	104
3.2.4	Tanggung Jawab Penggunaan GSO oleh Negara Maju dan Negara Berkembang	111

3.2.5 Pengaturan Konsep <i>Launching State</i> dalam Penggunaan <i>Geo Stationary Orbit</i> Oleh Negara Maju dan Negara Berkembang.....	124
---	-----

BAB IV PENUTUP	135
-----------------------------	------------

4.1 Kesimpulan	135
----------------------	-----

4.2 Saran	136
-----------------	-----

DAFTAR BACAAN	137
----------------------------	------------

LAMPIRAN

ABSTRACT

This thesis discusses the Sui Generis Regime Analysis in the Use of Geo Stationary Orbit According to the Principles of Space Law. This study uses a juridical normative research method, by analyzing primary data in the form of conventions, international agreements and regulations related to the use of Geo Stationary Orbit by developed and developing countries. Formulation of the problems obtained related to the application of the principles of space law related to the use of Geo Stationary Orbit (GSO) by developed countries and developing countries and the application of the sui generis regime in regulating the use and utilization of Geo Stationary Orbit (GSO) in space based on legal perspective space. In the first formulation of the problem, it was found that the use of GSO by developed and developing countries was in accordance with the principles of space law, such as the principle of equitable access which explains the use of space must be accessible to all countries without exception, then based on the principle of freedom of use which explains the use of space is free to be used by developed countries and developing countries, is also in accordance with the principle of non-appraisal which states there is no claim of sovereignty by a country against the space area, and the principle of exclusively for peaceful purposes which states that any exploration and use of space activities including the use of satellites must be carried out for peaceful purposes and for the good of all humanity. In the second formulation of the problem, the basis for the submission of the rule of Sui Generis Regime in the use of GSO, based more on the utilization of the space area, must prioritize for the good of all humanity and can be a legacy of humanity and maintain the sustainability of the GSO orbit region resources in the long run, and can be mutually responsible based on the point of view of equality or difference of the interests of all countries so that it is expected to be able to provide justice and peace.

Keywords : *Sui Generis Regime, GSO, Space Law Principle*

RINGKASAN

Tesis ini membahas mengenai Analisis Sui Generis Regime dalam Penggunaan Geo Stationary Orbit Menurut Prinsip Hukum Ruang Angkasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif yuridis, dengan menganalisis data primer berupa konvensi, perjanjian internasional dan regulasi terkait Penggunaan Geo Stationary Orbit oleh negara maju dan negara berkembang. Rumusan masalah yang didapatkan terkait penerapan prinsip-prinsip hukum ruang angkasa terkait dengan penggunaan Geo Stationary Orbit (GSO) oleh negara-negara maju dan negara berkembang dan penerapan sui generis regime dalam mengatur penggunaan serta pemanfaatan Geo Stationary Orbit (GSO) dalam antariksa berdasarkan perspektif hukum ruang angkasa. Pada rumusan masalah yang pertama, ditemukan bahwa dalam penggunaan GSO oleh negara maju dan negara berkembang sudah sesuai berdasarkan prinsip hukum ruang angkasa, seperti prinsip *equitable access* yang menjelaskan pemanfaatan ruang angkasa haruslah dapat diakses oleh semua negara tanpa terkecuali, lalu berdasarkan prinsip *freedom of use* yang menjelaskan pemanfaatan ruang angkasa bebas digunakan oleh negara maju maupun negara berkembang, sudah sesuai juga dengan prinsip *non appropriation* yang menyatakan tidak ada klaim kedaulatan oleh suatu negara terhadap wilayah ruang angkasa, serta prinsip *exclusively for peaceful purposes* yang menyatakan bahwa setiap aktivitas eksplorasi dan pemanfaatan ruang angkasa termasuk pemanfaatan satelit harus dilaksanakan untuk tujuan damai dan untuk kebaikan semua umat manusia. Pada rumusan masalah yang kedua, dasar pengajuan dibuatnya aturan Sui Generis Regime dalam penggunaan GSO, lebih didasarkan pada pemanfaatan wilayah ruang angkasa, harus mengutamakan untuk kebaikan seluruh umat manusia dan dapat menjadi warisan umat manusia serta menjaga keberlangsungan sumber daya wilayah orbit GSO dalam jangka panjang, dan dapat saling bertanggung jawab berdasarkan sudut pandang persamaan ataupun perbedaan kepentingan semua negara sehingga diharapkan mampu memberikan keadilan dan kedamaian.

Kata kunci : GSO, Sui Generis Regime, Prinsip Hukum Ruang Angkasa